

HUBUNGAN *SELF AFFICACY* DAN *RESILIENSI IN WORK KERADINES* (LINGKUP STUDI KASUS WARGA FAKULTAS EKONOMI)

Moh.David Amirulloh¹

¹Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo

Email: amirullohdavid@gmail.com

Abstrak

Abstrak ini bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara self efficacy (keyakinan akan kemampuan diri) dan resiliensi dalam lingkungan kerja, dengan fokus pada studi kasus di Fakultas Ekonomi Universitas Keradines. Metode yang digunakan adalah studi pustaka, di mana data dikumpulkan melalui penelusuran terhadap artikel-artikel ilmiah, buku-buku, dan sumber-sumber lain yang relevan yang membahas topik self efficacy dan resiliensi di tempat kerja. Penelitian ini mendeskripsikan konsep self efficacy sebagai keyakinan individu akan kemampuan dirinya untuk menyelesaikan tugas-tugas dan mengatasi tantangan dalam konteks akademik dan profesional. Sementara itu, resiliensi diartikan sebagai kemampuan individu untuk pulih atau bangkit setelah mengalami tekanan atau kesulitan dalam lingkungan kerja. Hasil studi pustaka menyoroti pentingnya self efficacy dan resiliensi sebagai faktor kunci dalam meningkatkan kinerja dan kesejahteraan individu di tempat kerja, dengan implikasi untuk pengembangan kebijakan dan praktik manajemen yang mendukung pengembangan kapasitas individu tersebut. Penelitian ini memberikan landasan teoritis yang kuat untuk memahami interaksi antara self efficacy dan resiliensi dalam konteks akademik dan profesional, khususnya di Fakultas Ekonomi Universitas Keradines.

Kata Kunci : Self Efficacy, Resiliensi, Lingkungan Kerja, Fakultas Ekonomi, Universitas Keradines

Abstract

This abstract aims to investigate the relationship between self-efficacy (belief in one's abilities) and resilience in the work environment, with a focus on a case study at the Faculty of Economics, Keradines University. The method used is a literature study, where data is collected through searching scientific articles, books and other relevant sources that discuss the topic of self-efficacy and resilience in the workplace. This research describes the concept of self-efficacy as an individual's belief in his or her ability to complete tasks and overcome challenges in academic and professional contexts. Meanwhile, resilience is defined as an individual's ability to recover or recover after experiencing pressure or difficulties in the work environment. The results of the literature study highlight the importance of self-efficacy and resilience as key factors in improving individual performance and well-being in the workplace, with implications for the development of policies and management practices that support the development of these individual capacities. This research provides a strong theoretical basis for understanding the interaction between self-efficacy and resilience in academic and professional contexts, especially at the Faculty of Economics, Keradines University.

Keywords : *Self Efficacy, Resilience, Work Environment, Faculty of Economics, Keradines University*

A. PENDAHULUAN

Pendahuluan ini bertujuan untuk menyelidiki dan menguraikan hubungan antara self efficacy dan resiliensi di lingkungan kerja, dengan fokus pada studi kasus di Fakultas Ekonomi Universitas Keradines. Self efficacy mengacu pada keyakinan individu akan kemampuan diri sendiri untuk mencapai tujuan dan mengatasi tantangan yang dihadapi dalam berbagai situasi. Konsep ini pertama kali dikemukakan oleh Albert Bandura dalam teori sosial kognitifnya pada tahun 1977. Menurut Bandura, self efficacy mempengaruhi bagaimana individu memilih tindakan, berapa keras mereka berusaha, dan seberapa lama mereka bertahan dalam menghadapi kesulitan. Dalam konteks lingkungan kerja, self efficacy dapat mempengaruhi produktivitas, kinerja, dan tingkat kepuasan kerja individu.

Di sisi lain, resiliensi merujuk pada kemampuan seseorang untuk pulih dari tekanan, kesulitan, atau kegagalan, serta mampu mengadaptasi diri dan berkembang positif meskipun menghadapi tantangan yang signifikan. Konsep ini penting dalam konteks psikologi dan manajemen sumber daya manusia karena menunjukkan sejauh mana individu dapat menjaga keseimbangan emosional dan mental dalam menghadapi perubahan atau ketidakpastian di lingkungan kerja. Resiliensi juga berperan dalam membantu individu menghadapi stres dan mengoptimalkan kinerja mereka dalam jangka panjang.

Studi ini akan fokus pada populasi di Fakultas Ekonomi Universitas Keradines sebagai studi kasus, dengan tujuan utama untuk mengeksplorasi bagaimana self efficacy dan resiliensi berinteraksi dalam konteks akademik dan profesional. Universitas Keradines, yang memiliki fokus pada pendidikan ekonomi dan bisnis, memberikan latar belakang yang cocok untuk penelitian ini karena lingkungan akademis yang dinamis dan persaingan yang tinggi dalam mencapai prestasi akademik dan karir profesional.

Melalui pendekatan studi kasus, penelitian ini akan memanfaatkan metode kualitatif dengan wawancara mendalam dan analisis konten untuk mengumpulkan data yang relevan mengenai persepsi, pengalaman, dan strategi yang digunakan oleh mahasiswa dan staf akademik di Fakultas Ekonomi terkait dengan self efficacy dan resiliensi. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana faktor-faktor psikologis ini mempengaruhi kinerja dan kesejahteraan individu di lingkungan kerja akademis,

serta implikasi praktisnya dalam pengembangan program pendidikan dan manajemen sumber daya manusia di universitas dan institusi serupa.

Dalam konteks studi ini, penting untuk menggali lebih dalam tentang konsep self efficacy dan resiliensi serta bagaimana keduanya berinteraksi di lingkungan kerja, khususnya di Fakultas Ekonomi Universitas Keradines. Self efficacy, sebagaimana dikemukakan oleh Albert Bandura, bukan hanya sekadar keyakinan akan kemampuan individu untuk mencapai tujuan, tetapi juga mengenai sejauh mana individu merasa mampu mengatasi tantangan yang mereka hadapi dalam berbagai situasi. Konsep ini mendasari banyak penelitian dalam psikologi dan manajemen, dengan implikasi signifikan terhadap kinerja, motivasi, dan ketahanan mental individu di tempat kerja.

Sementara itu, resiliensi mengacu pada kemampuan individu untuk bangkit atau pulih dari tekanan, kegagalan, atau kesulitan. Ini tidak hanya mencakup kemampuan untuk mengatasi ketidakpastian dan perubahan, tetapi juga untuk tumbuh dan berkembang melalui pengalaman tersebut. Dalam konteks lingkungan akademik dan profesional, resiliensi menjadi faktor kunci yang mendukung adaptasi dan kemampuan individu untuk tetap produktif dan berkontribusi meskipun menghadapi tantangan yang berat.

Universitas Keradines, dengan fokus pada pendidikan ekonomi dan bisnis, menyediakan konteks yang ideal untuk memahami bagaimana self efficacy dan resiliensi berperan dalam kehidupan akademik dan profesional mahasiswa dan staf di Fakultas Ekonomi. Lingkungan yang kompetitif dan dinamis di universitas ini menuntut tingkat adaptasi yang tinggi dari individu, baik dalam menyelesaikan tugas akademik maupun dalam menghadapi persaingan di pasar kerja.

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini akan mengutamakan pendekatan kualitatif, seperti wawancara mendalam dan analisis konten terhadap data yang dikumpulkan dari mahasiswa dan staf akademik Fakultas Ekonomi. Pendekatan ini memungkinkan untuk mengeksplorasi secara mendalam persepsi, pengalaman, dan strategi yang digunakan individu dalam mengembangkan self efficacy dan resiliensi mereka.

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana interaksi antara self efficacy dan resiliensi mempengaruhi kinerja dan kesejahteraan individu di lingkungan kerja akademis. Implikasi praktis dari penelitian ini dapat mencakup rekomendasi untuk pengembangan kurikulum pendidikan yang mendorong

pengembangan self efficacy dan resiliensi, serta implementasi praktik manajemen sumber daya manusia yang mendukung pertumbuhan dan kesejahteraan staf akademik dan mahasiswa.

Selain itu, penelitian ini juga berpotensi memberikan kontribusi teoritis terhadap pemahaman lebih lanjut tentang bagaimana faktor-faktor psikologis ini saling mempengaruhi dan bagaimana mereka dapat diintervensi untuk meningkatkan kesejahteraan individu secara keseluruhan. Dengan demikian, studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap literatur akademik dalam bidang psikologi kerja, manajemen sumber daya manusia, dan pendidikan tinggi.

B. LITERATUR REVIEW

Literatur review ini bertujuan untuk menggambarkan hubungan antara self efficacy dan resiliensi dalam konteks berbagai studi terkait yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian oleh Nabilah dan Khoirunnisa (2023) menemukan bahwa mahasiswa psikologi yang baru memiliki self efficacy yang tinggi cenderung memiliki tingkat resiliensi yang lebih baik di University X. Hasil ini mendukung ide bahwa keyakinan akan kemampuan diri dapat mempengaruhi bagaimana seseorang menghadapi tantangan dan mengatasi kesulitan dalam lingkungan akademik.

Riswanto dan Lidiawati (2021) meneliti pengaruh self efficacy terhadap resiliensi pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan tesis, menunjukkan bahwa self efficacy dapat menjadi faktor yang penting dalam membantu mahasiswa mengatasi tekanan dan meningkatkan ketahanan mereka dalam menyelesaikan penelitian akademik. Studi oleh Tejaratri (2024) pada perawat yang merawat pasien Covid-19 menyoroti pentingnya dukungan sosial, self efficacy, dan resiliensi dalam konteks pekerjaan yang menuntut, menunjukkan bahwa self efficacy berperan dalam meningkatkan ketahanan mental perawat dalam menghadapi situasi yang sulit.

Lestari, Maslahah, dan Wahyudi (2022) melaporkan hubungan antara optimisme, self efficacy, dan resiliensi pada warga di dua dusun di Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu selama pandemi Covid-19. Studi ini menggambarkan bagaimana optimisme dan self efficacy dapat bekerja bersama-sama untuk meningkatkan tingkat resiliensi individu dalam menghadapi krisis kesehatan global.

Studi Putri, Parimita, dan Wolor (2023) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ menyoroti pengaruh dukungan sosial dan self efficacy terhadap resiliensi akademik,

menunjukkan bahwa dukungan sosial dari lingkungan akademik serta keyakinan akan kemampuan diri berkontribusi positif terhadap ketahanan akademik mahasiswa.

Suranto dan Rojuaniah (2024) meneliti pengaruh optimisme terhadap career adaptability dan self efficacy, dengan moderasi Program Kampus Merdeka (Magang Bersertifikat). Studi ini menunjukkan bahwa optimisme dapat memoderasi hubungan antara self efficacy dan adaptabilitas karir, yang menunjukkan kompleksitas dalam interaksi antara faktor-faktor psikologis ini dalam konteks persiapan karir mahasiswa.

Terakhir, Wulandari (2021) mengungkapkan bahwa self-esteem dan self efficacy memiliki pengaruh signifikan terhadap resiliensi akademik mahasiswa sarjana di Jakarta, menekankan pentingnya aspek psikologis ini dalam mendukung ketahanan akademik individu dalam menghadapi tantangan pendidikan.

Secara keseluruhan, literatur review ini menggambarkan berbagai temuan yang menunjukkan hubungan yang kompleks dan penting antara self efficacy dan resiliensi dalam berbagai konteks, dari lingkungan akademik hingga profesional. Penelitian-penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk memahami bagaimana faktor-faktor ini saling berinteraksi dan berkontribusi terhadap kesejahteraan dan kinerja individu di tempat kerja.

C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif deskriptif yang dilakukan hanya dari studi pustaka berfokus pada analisis mendalam terhadap literatur yang relevan untuk menggambarkan hubungan antara self efficacy dan resiliensi dalam konteks studi kasus di Fakultas Ekonomi Universitas Keradines. Pendekatan ini melibatkan pengumpulan data dari artikel ilmiah, buku, dan sumber-sumber akademik lainnya yang membahas konsep-konsep tersebut dalam konteks yang relevan. Data yang dikumpulkan akan dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi pola, tema, dan temuan yang muncul dari literatur yang ada.

Metode ini memungkinkan peneliti untuk menggambarkan secara komprehensif bagaimana self efficacy, yang didefinisikan sebagai keyakinan individu akan kemampuan diri mereka dalam mencapai tujuan dan mengatasi tantangan, berinteraksi dengan resiliensi, yaitu kemampuan individu untuk pulih dan berkembang positif melalui pengalaman kesulitan atau stres di lingkungan kerja. Analisis deskriptif akan mencakup pengelompokan studi-studi yang relevan berdasarkan tema-tema utama yang diidentifikasi, serta penyajian temuan-temuan kunci dalam hubungan antara self efficacy dan resiliensi.

Penggunaan metode ini juga memungkinkan untuk mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan atau area-area yang belum tercakup dengan baik dalam literatur yang ada, yang dapat menjadi titik fokus untuk penelitian lanjutan. Selain itu, pendekatan kualitatif deskriptif dari studi pustaka ini akan memberikan landasan teoritis yang kokoh untuk memahami fenomena self efficacy dan resiliensi dalam konteks akademik dan profesional, khususnya di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Keradines.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dari penelitian ini menggambarkan temuan yang relevan mengenai hubungan antara self efficacy dan resiliensi di lingkungan kerja, khususnya di Fakultas Ekonomi Universitas Keradines. Studi ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menganalisis studi pustaka yang telah dilakukan sebelumnya untuk menyusun pemahaman yang komprehensif.

Dari hasil studi pustaka, ditemukan bahwa self efficacy, yaitu keyakinan individu akan kemampuan diri untuk mencapai tujuan dan mengatasi tantangan, memainkan peran penting dalam meningkatkan resiliensi individu di tempat kerja. Nabilah dan Khoirunnisa (2023) menemukan bahwa mahasiswa psikologi yang memiliki self efficacy yang tinggi cenderung memiliki tingkat resiliensi yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa keyakinan akan kemampuan diri dapat memberikan dorongan psikologis yang signifikan dalam menghadapi tekanan akademik dan profesional.

Riswanto dan Lidiawati (2021), dalam studi mereka mengenai mahasiswa yang sedang menyelesaikan tesis, menunjukkan bahwa self efficacy membantu dalam mengatasi stres dan tekanan yang terkait dengan penelitian akademik. Hasil ini menegaskan bahwa tingkat self efficacy yang tinggi dapat membantu individu untuk tetap fokus dan bertahan dalam menghadapi tantangan yang kompleks dalam konteks akademik.

Selain itu, Tejaratri (2024) meneliti peran dukungan sosial, self efficacy, dan resiliensi pada perawat yang merawat pasien Covid-19. Temuan ini menunjukkan bahwa self efficacy berkontribusi pada tingkat ketahanan mental perawat dalam menghadapi situasi krisis yang memerlukan adaptasi dan respons cepat di tempat kerja.

Studi oleh Lestari, Maslahah, dan Wahyudi (2022) menyoroti pentingnya optimisme dan self efficacy dalam meningkatkan resiliensi individu selama pandemi Covid-19. Mereka menemukan bahwa optimisme dan keyakinan akan kemampuan diri saling memperkuat untuk

membantu individu menghadapi tantangan yang tidak terduga dan merespons dengan cara yang adaptif.

Dalam konteks Fakultas Ekonomi Universitas Keradines, di mana persaingan akademik dan profesional sangat tinggi, penelitian ini menggambarkan bahwa pengembangan self efficacy dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kinerja dan kesejahteraan mahasiswa dan staf. Dukungan sosial dari lingkungan akademik dan organisasi juga berperan penting dalam memperkuat resiliensi individu, seperti yang diamati dalam studi Putri, Parimita, dan Wolor (2023) yang meneliti resiliensi akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan dari studi ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana self efficacy dan resiliensi saling terkait dan saling memengaruhi dalam konteks kerja akademik. Implikasi praktis dari temuan ini termasuk pengembangan program pendidikan dan pelatihan yang dapat memperkuat self efficacy dan resiliensi individu, serta implementasi praktik manajemen sumber daya manusia yang mendukung kesejahteraan psikologis dan kinerja yang berkelanjutan di Fakultas Ekonomi Universitas Keradines.

Hasil dan pembahasan dari penelitian ini menyajikan pemahaman mendalam mengenai hubungan antara self efficacy dan resiliensi dalam konteks lingkungan kerja, khususnya di Fakultas Ekonomi Universitas Keradines. Penelitian ini mengambil pendekatan kualitatif deskriptif dengan menganalisis berbagai studi pustaka yang relevan untuk memperoleh wawasan yang komprehensif.

Dari hasil studi literatur, self efficacy terbukti memiliki dampak yang signifikan terhadap resiliensi individu di tempat kerja. Konsep self efficacy, yang diperkenalkan oleh Albert Bandura, mengacu pada keyakinan individu akan kemampuan dirinya sendiri untuk mengatasi tantangan dan mencapai tujuan yang ditetapkan. Studi oleh Riswantyo dan Lidiawati (2021) menunjukkan bahwa self efficacy memainkan peran penting dalam membantu mahasiswa dan profesional menghadapi stres dan tekanan yang terkait dengan tugas-tugas akademik dan pekerjaan.

Selain itu, penelitian oleh Tejaratri (2024) pada perawat yang merawat pasien Covid-19 menyoroti pentingnya self efficacy dalam meningkatkan ketahanan mental mereka di tengah-tengah krisis kesehatan global. Temuan ini menunjukkan bahwa keyakinan akan kemampuan diri dapat menjadi faktor penentu dalam bagaimana individu menghadapi situasi sulit dan mempertahankan kualitas pelayanan yang optimal.

Studi-studi lain seperti yang dilakukan oleh Lestari, Maslahah, dan Wahyudi (2022) meneliti hubungan antara optimisme, self efficacy, dan resiliensi selama masa pandemi Covid-19. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi antara optimisme yang tinggi dan keyakinan akan kemampuan diri dapat memberikan perlindungan psikologis yang kuat terhadap stres dan kecemasan yang diakibatkan oleh situasi krisis.

Dalam konteks Fakultas Ekonomi Universitas Keradines, di mana persaingan akademik dan profesional dapat menimbulkan tekanan yang signifikan, pemahaman terhadap hubungan antara self efficacy dan resiliensi menjadi krusial. Studi oleh Putri, Parimita, dan Wolor (2023) menyoroti peran dukungan sosial dari lingkungan akademik dalam memperkuat resiliensi akademik mahasiswa. Temuan ini menegaskan bahwa dukungan sosial, bersama dengan keyakinan akan kemampuan diri, dapat membantu mahasiswa untuk mengatasi tantangan akademik dan tetap produktif dalam mencapai tujuan pendidikan mereka.

Implikasi praktis dari penelitian ini mencakup pengembangan program-program pendidikan dan pelatihan yang bertujuan untuk memperkuat self efficacy dan resiliensi di antara mahasiswa dan staf akademik. Pendekatan ini dapat meliputi pengembangan kurikulum yang memperkenalkan strategi-strategi untuk meningkatkan self efficacy, serta penerapan praktik manajemen sumber daya manusia yang memperkuat dukungan sosial di lingkungan akademik.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman kita tentang bagaimana faktor-faktor psikologis seperti self efficacy dan resiliensi saling memengaruhi dalam konteks kerja akademik. Dengan memperdalam pemahaman ini, diharapkan dapat lebih mempersiapkan individu untuk menghadapi tantangan yang kompleks dan dinamis dalam lingkungan kerja modern. Melalui pendekatan ini, kita dapat mengembangkan strategi-strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis dan kinerja individu di Fakultas Ekonomi Universitas Keradines, serta di berbagai konteks profesional lainnya.

E. KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, kesimpulan kami menyoroti pentingnya hubungan antara self efficacy dan resiliensi dalam konteks lingkungan kerja, dengan fokus pada studi kasus di Fakultas Ekonomi Universitas Keradines. Self efficacy, yang merupakan keyakinan individu akan kemampuan diri untuk mengatasi tantangan dan mencapai tujuan, telah terbukti memainkan peran krusial dalam meningkatkan resiliensi individu terhadap tekanan dan kesulitan di tempat kerja. Studi literatur menunjukkan bahwa individu dengan tingkat self

efficacy yang tinggi cenderung memiliki kemampuan untuk menghadapi tantangan dengan lebih baik dan mempertahankan kesejahteraan psikologis yang lebih tinggi dalam jangka panjang.

Pentingnya self efficacy terlihat dalam berbagai konteks, termasuk dalam pendidikan tinggi dan dalam profesi seperti perawatan kesehatan. Penelitian menunjukkan bahwa peningkatan self efficacy dapat memberikan manfaat signifikan tidak hanya bagi individu secara pribadi, tetapi juga bagi organisasi secara keseluruhan. Dengan meningkatkan keyakinan individu akan kemampuan diri, organisasi dapat mengharapkan tingkat kinerja yang lebih tinggi, peningkatan motivasi, dan penurunan tingkat burnout di kalangan karyawan.

Selain self efficacy, resiliensi juga memainkan peran yang sangat penting dalam membantu individu mengatasi tekanan dan stres di lingkungan kerja. Konsep ini menunjukkan bahwa kemampuan untuk pulih dan berkembang dari tantangan merupakan keterampilan yang dapat dipelajari dan diperkuat melalui pengalaman serta dukungan sosial. Dalam konteks Fakultas Ekonomi Universitas Keradines, di mana persaingan akademik dan tuntutan profesional tinggi, pengembangan resiliensi menjadi kunci untuk memastikan bahwa mahasiswa dan staf dapat bertahan dan berkembang secara optimal.

Kesimpulan ini juga menekankan pentingnya dukungan sosial dalam memperkuat baik self efficacy maupun resiliensi individu. Lingkungan akademik yang mendukung dan kolaboratif dapat memberikan platform yang baik bagi pengembangan keduanya. Oleh karena itu, kebijakan dan praktik manajemen sumber daya manusia yang mempromosikan dukungan sosial dan pengembangan kompetensi psikologis ini sangat dianjurkan dalam konteks pendidikan tinggi.

Penerapan hasil dari penelitian ini dapat membantu universitas dan organisasi serupa untuk merancang program-program pendidikan dan pelatihan yang lebih efektif, dengan fokus pada pengembangan self efficacy dan resiliensi di antara mahasiswa dan personel akademik. Strategi ini dapat mencakup pengenalan kursus atau workshop yang dirancang khusus untuk meningkatkan keyakinan akan kemampuan diri dan mengelola stres, serta memperkuat jaringan dukungan sosial di kalangan mahasiswa dan staf.

Kesimpulan kami menegaskan bahwa self efficacy dan resiliensi bukan hanya merupakan karakteristik pribadi, tetapi juga merupakan faktor kritis yang dapat membentuk bagaimana individu menghadapi dan merespons tantangan di tempat kerja. Dengan memahami dan memperkuat kedua konsep ini, kita dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih sehat,

produktif, dan berkelanjutan, baik di Fakultas Ekonomi Universitas Keradines maupun dalam berbagai konteks organisasi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Nabilah, A. N., & Khoirunnisa, R. N. (2023). The Relationship between Self Efficacy and Resilience in New Psychology Students at University X. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 10(2), 168-183.
- Riswanto, A. T., & Lidiawati, K. R. (2021). The influence of self-efficacy on resilience in students Who work in thesis. *Widyakala J*, 1, 35-39.
- Tejaratri, L. (2024). Dukungan Sosial, Self-Efficacy dan Resiliensi pada Perawat yang Menjaga Pasien Covid-19. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 6(4), 543-550.
- Lestari, R. H. S., Maslahah, W., & Wahyudi, A. (2022). Hubungan Antara Optimisme Dan Self Efficacy Dengan Resiliensi Warga Dusun Jamberejo Dan Krajangsae Di Masa Pandemi Covid 19 Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu. *Media Bina Ilmiah*, 17(4), 703-712.
- Putri, A. E., Parimita, W., & Wolor, C. W. (2023). PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL DAN EFIKASI DIRI TERHADAP RESILIENSI AKADEMIK MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNJ. *Berajah Journal*, 3(2), 377-386.
- Suranto, A. S. K. P., & Rojuaniah, R. (2024). Pengaruh Optimism terhadap Career Adaptability dan Self Efficacy yang Dimoderasi oleh Program Kampus Merdeka (Magang Bersertifikat). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 7290-7303.
- Wulandari, A. P. J. (2021, April). The effect of self-esteem and self-efficacy on the academic resilience of undergraduate students in Jakarta. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 729, No. 1, p. 012094). IOP Publishing.
- Aulia, A., Nugraheni, R. P., & Baskoro, W. N. (2022). The effect of self-efficacy, perceived organizational support and resilience on the work engagement of satpol pp members in yogyakarta city. In *International Conference of Psychology Universitas Ahmad Dahlan* (Vol. 2, No. 1, pp. 27-23)